



Tinjauan Risiko RUU Cipta Kerja Terhadap Hutan Alam & Komitmen Iklim Indonesia

DISERBU RUU CIPTA KERJA, 15 APRIL 2020

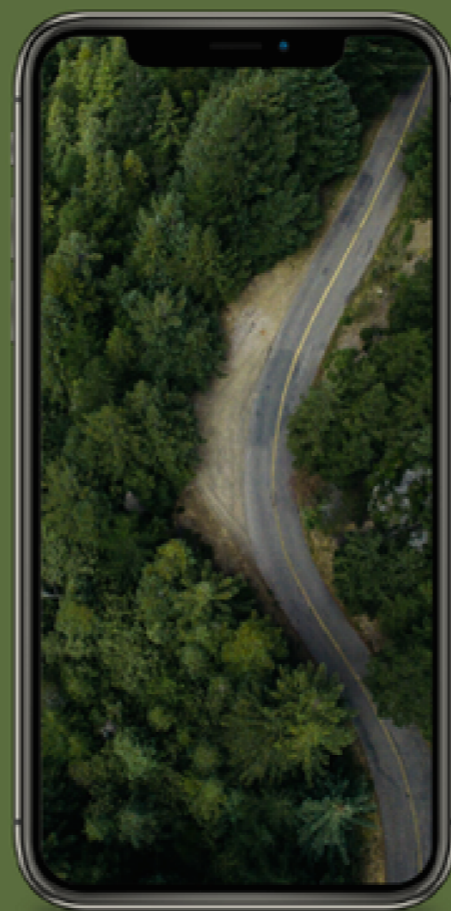
LIMA TEMUAN KUNCI



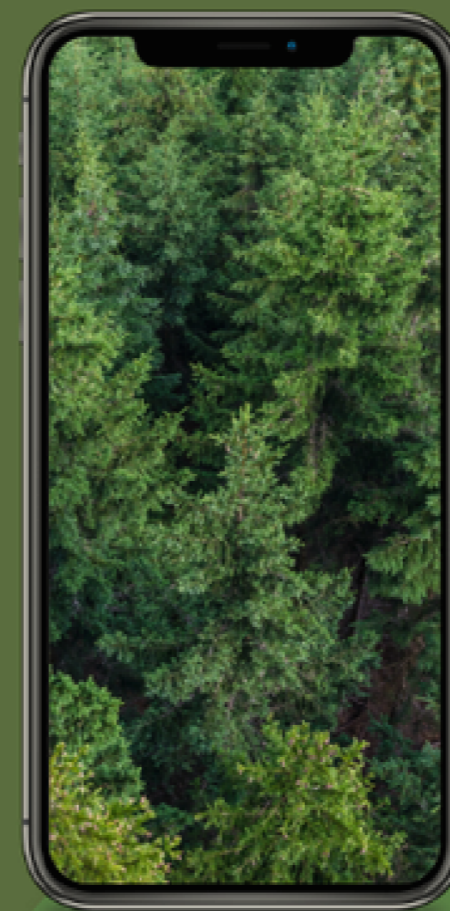
Lima Provinsi terancam akan kehilangan seluruh hutan alamnya akibat laju deforestasi hingga tahun 2056



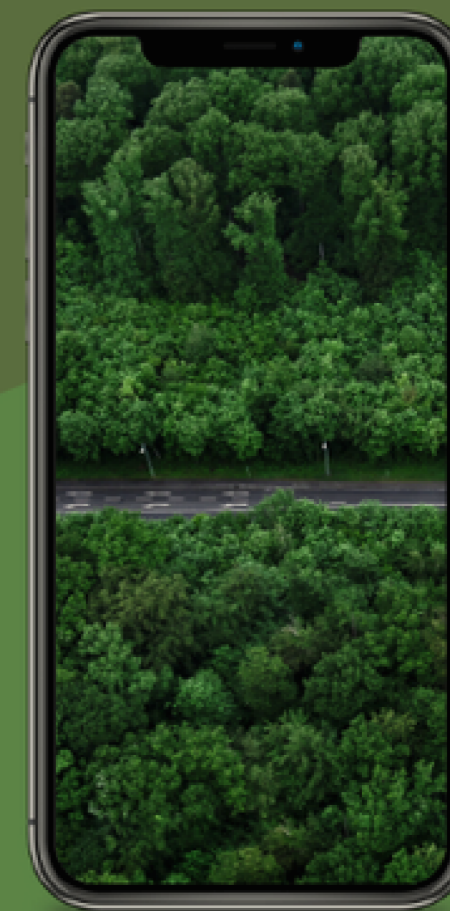
Empat Provinsi terancam akan kehilangan hutan alam di luar PIPPIB dengan luasan terbesar



Target NDC di Sektor Kehutanan, khususnya dari pengurangan deforestasi, terancam gagal tercapai



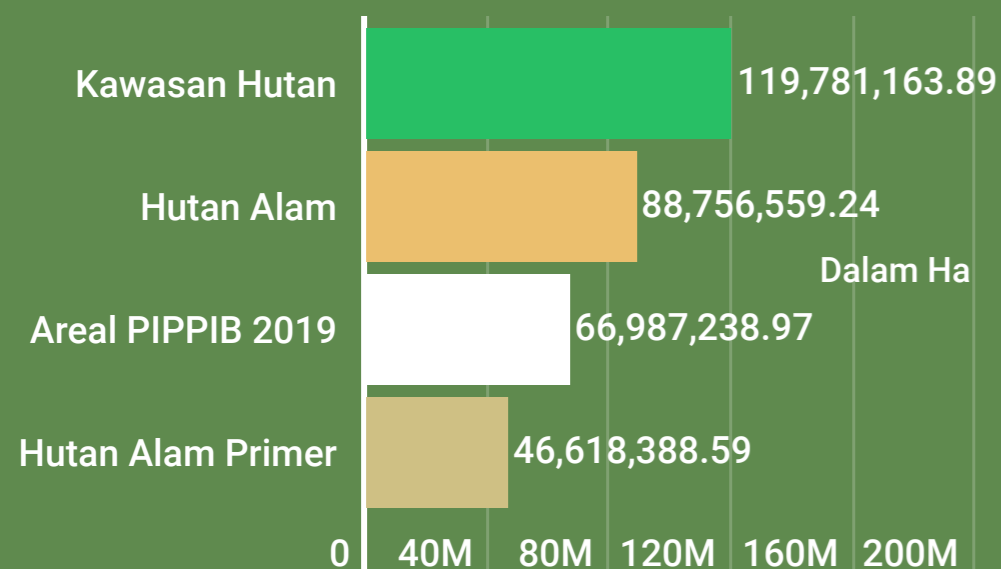
Kesempatan untuk menyelamatkan hutan alam seluas 3,4 juta hektare yang saat ini terlanjur berada dalam izin perkebunan sawit di dalam momentum kebijakan moratorium sawit akan hilang



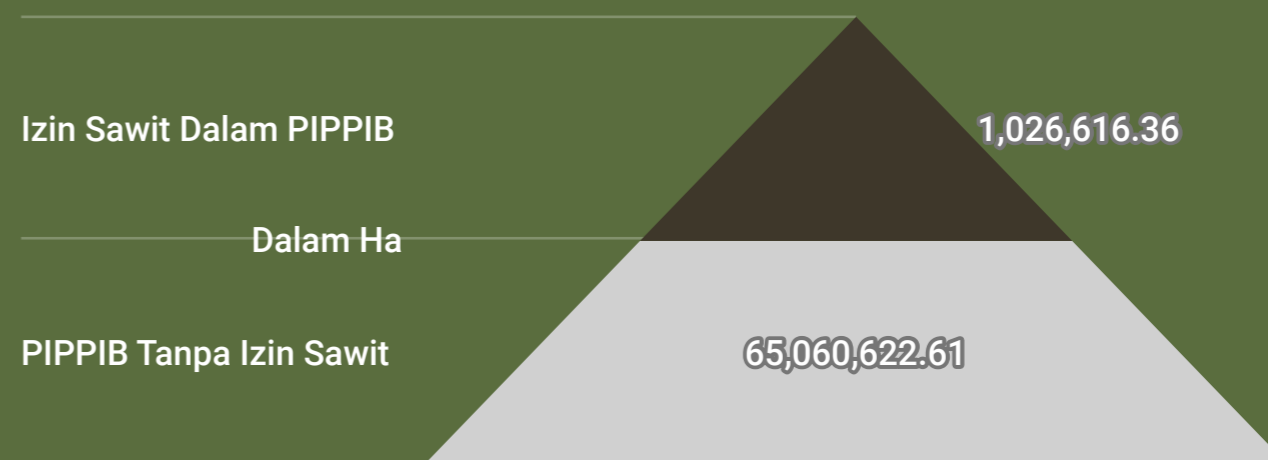
Tutupan hutan alam di 45 DAS terbesar di Papua Barat pada tahun 2058 terancam turun hingga 0%- 20% jika PIAPS dan PIPPIB tidak berhasil dilindungi

KONDISI TERKINI HUTAN INDONESIA

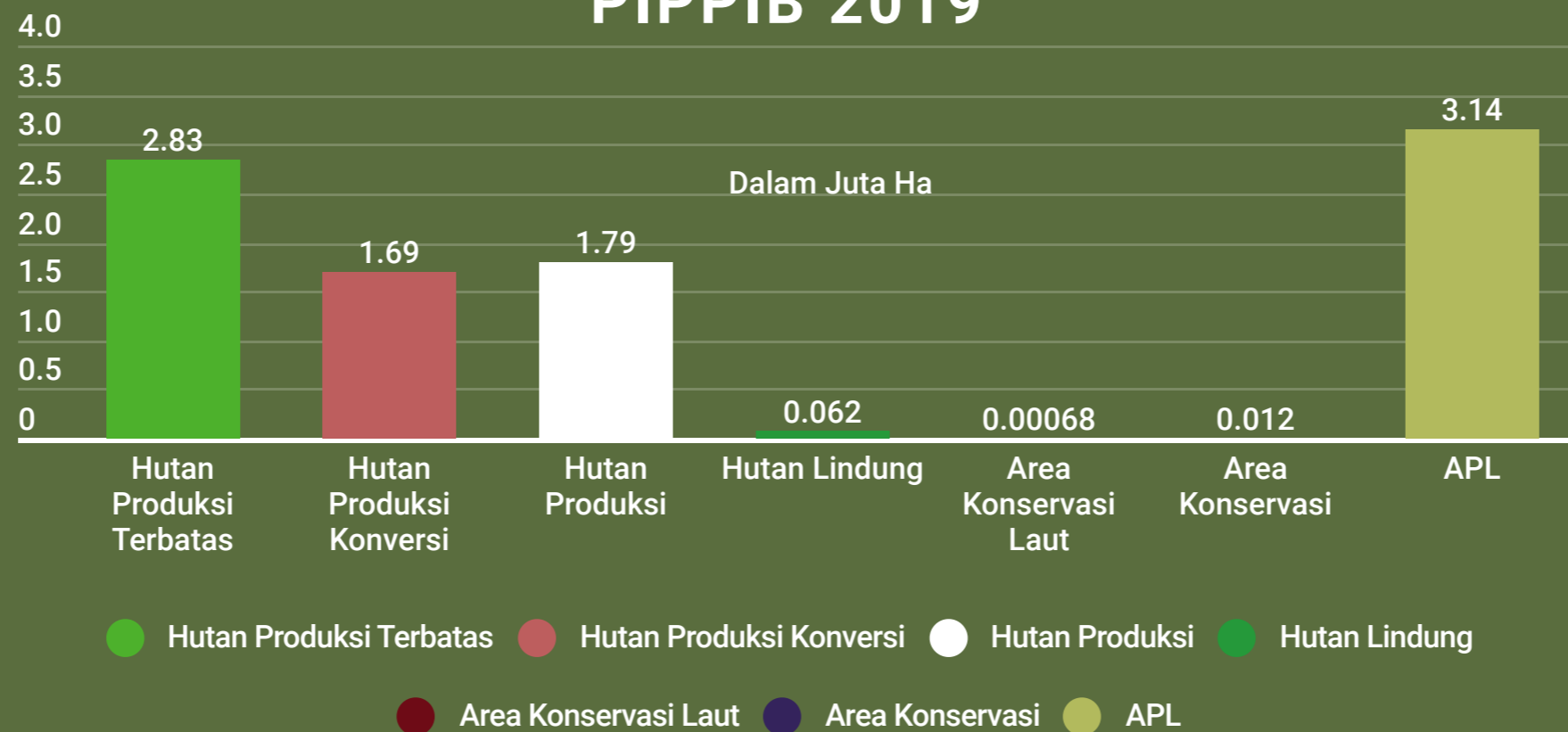
Luas Hutan Alam & Kawasan Hutan



Rincian Luas Areal PIPPIB 2019



Hutan Alam Yang Belum Dilindungi PIPPIB 2019



Fakta Daerah



8 Provinsi Dengan Luas Kawasan Hutan <30%



15 Provinsi Dengan Luas Hutan Alam <30%

Sumber Data: Batas Administrasi RBI BIG (<https://portal.ina-sdi.or.id>), Tutupan Lahan 2018 dan Kawasan Hutan 2018 (<https://geoportal.menlhk.go.id/arcgis/rest/services/KLHK>)

Kondisi Terkini Laju Deforestasi dan Luasan Kebakaran Hutan dan Lahan

Fakta Deforestasi dan Karhutla PIPPIB



Lahan *Open Access*

Pengawasan yang kurang sehingga terjadi deforestasi



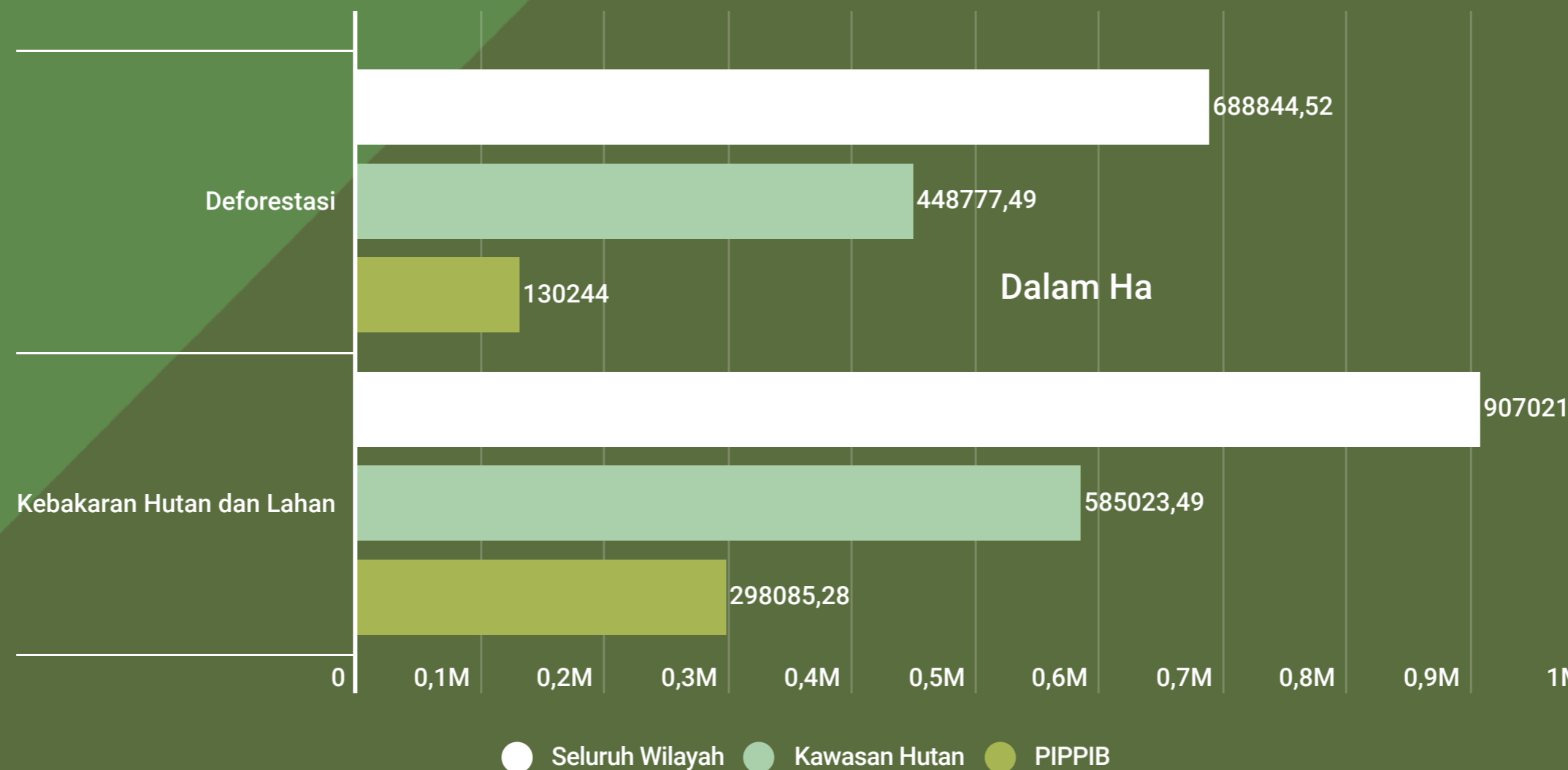
Konsesi Dalam PIPPIB

Cepat atau lambat lahan dalam PIPPIB akan berubah alih fungsi



Penegakan Hukum Belum Optimal

Penegakan hukum bagi korporasi yang melakukan pembukaan lahan dengan cara membakar belum optimal



Sumber: Deforestasi (<https://geoportal.menlhk.go.id/arcgis/rest/services/KLHK>), Karhutla (http://sipongi.menlhk.go.id/hotspot/luas_kebakaran)

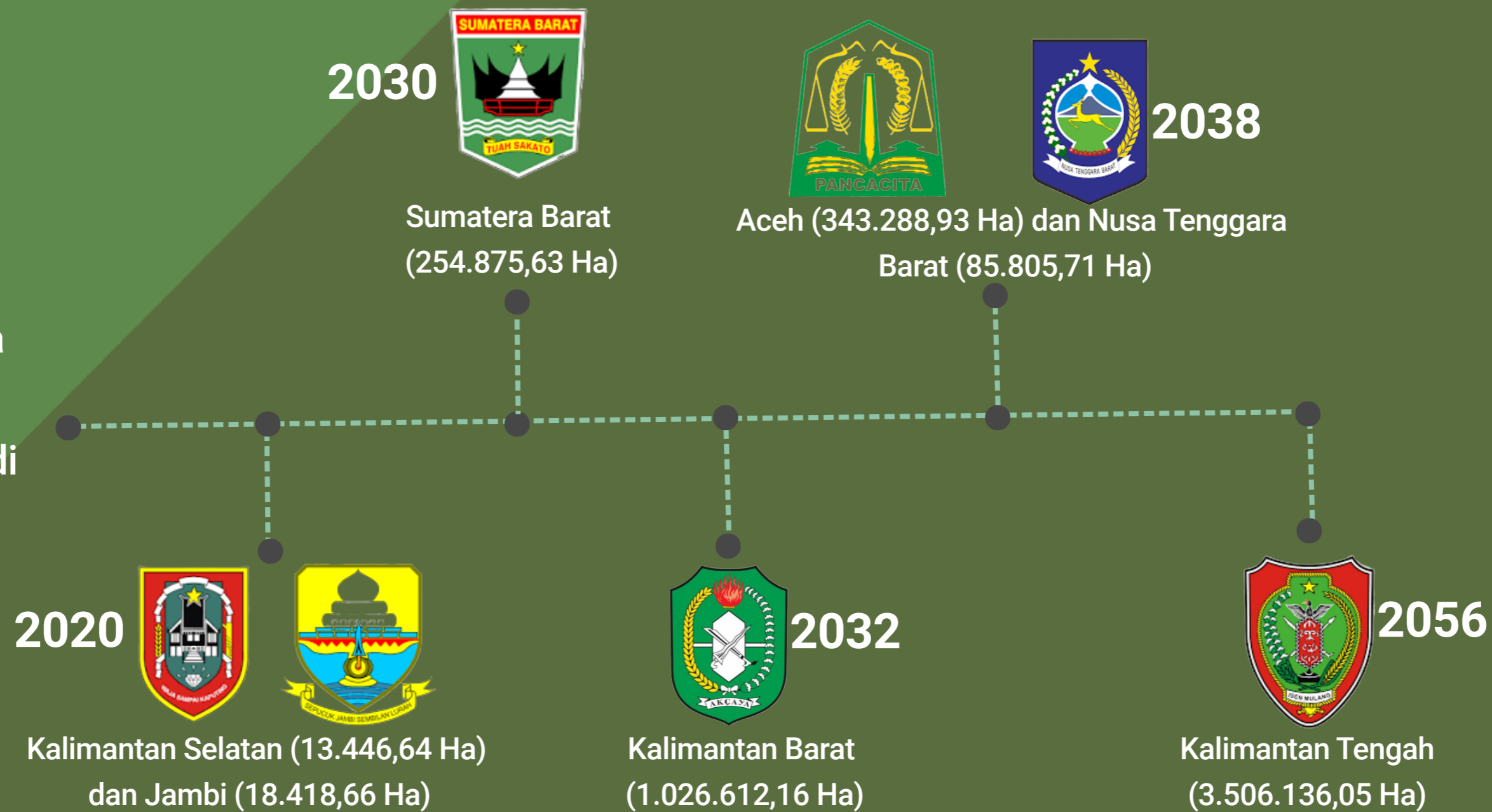
Catatan: Data laju Deforestasi tahunan merujuk pada data tahun 2006-2018. Sedangkan data luasan Kebakaran Hutan dan Lahan tahunan di Kawasan Hutan dan PIPPIB merujuk pada data tahun 2015-2018 dan untuk Kebakaran Hutan dan Lahan tahunan di Seluruh Wilayah merujuk pada data tahun 2014-2019

Proyeksi Provinsi yang Akan Kehilangan Seluruh Hutan Alam Akibat Deforestasi



Proyeksi Provinsi Yang Akan Kehilangan Seluruh Hutan Alam Di Luar Area PIPPIB Akibat Deforestasi

Menggunakan Angka Laju Deforestasi Per Tahun Secara Linear di Tiap Provinsi



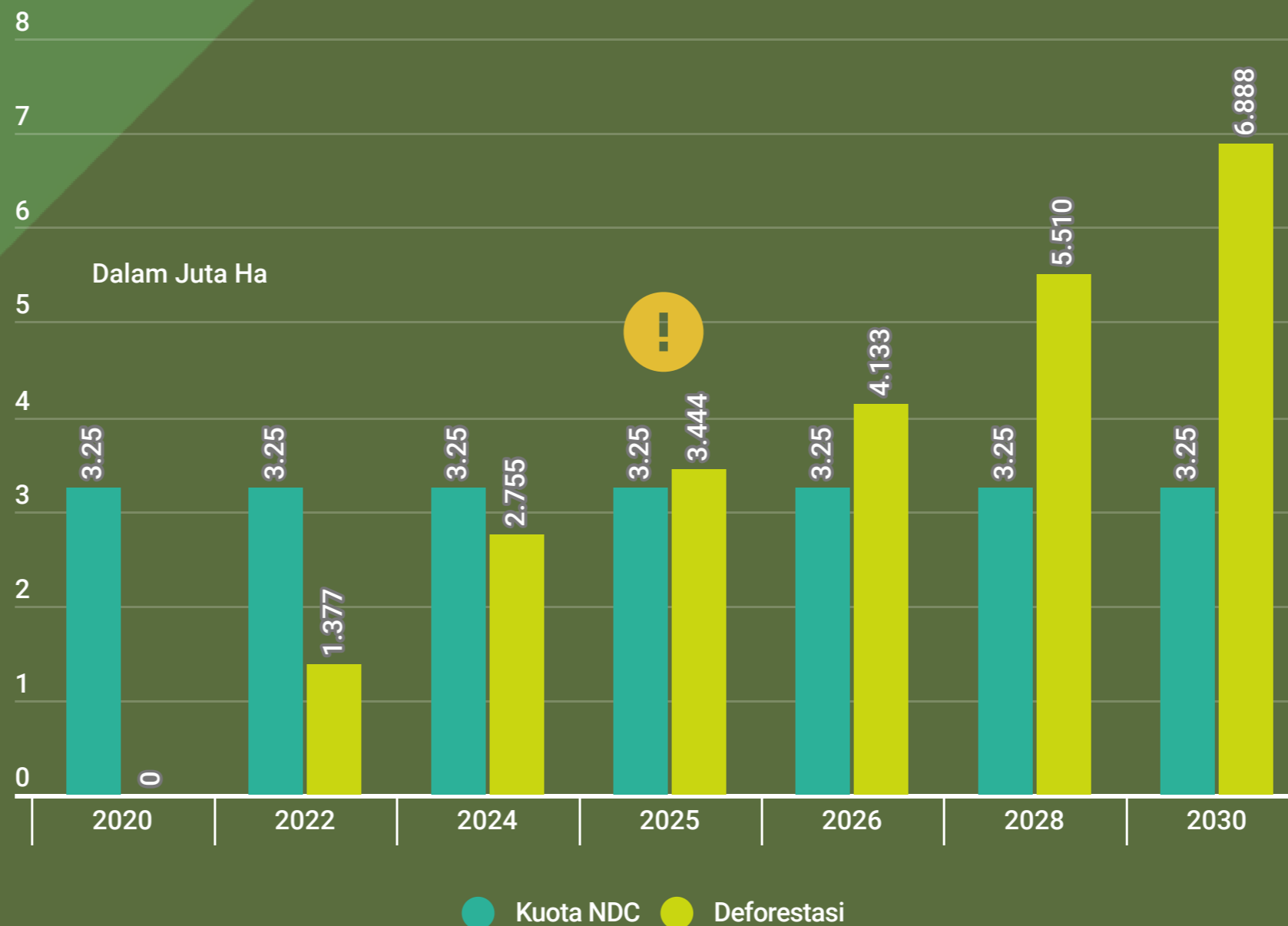
Simulasi Laju Deforestasi Hingga 2030

Proyeksi Target NDC



Target NDC Terancam Tidak Tercapai

Jika nilai rata-rata laju deforestasi sebesar 688.844,52 hektare/tahun terjadi secara linear hingga 2030, maka target NDC dari pengurangan deforestasi akan gagal tercapai dengan kuota deforestasi sebesar 3.250.000 ha pada 2020-2030 terlampaui pada tahun 2025



Catatan: Simulasi menggunakan laju rata-rata deforestasi tahunan dari 2006-2018 sebesar 688,844.52 ha/tahun.

Sumber data deforestasi nasional tahun 2006-2018:
<https://geoportal.menlhk.go.id/arcgis/rest/services/KLHK>

Hutan Alam Dalam Izin Sawit

Proyeksi Potensi Ekspansi Lahan Sawit

Target RPJMN 2020-2024

Target konsumsi biodiesel dari minyak sawit pada 2024 sebesar 17,4 juta kiloliter

Skenario 1

1. 7,3 juta hektare (skenario produktivitas rendah),
2. 6,6 juta hektare (skenario produktivitas menengah)
3. 3,1 juta hektare (skenario produktivitas tinggi)

Skenario 2

1. 5,4 juta hektare (skenario produktivitas rendah)
2. 4,9 juta hektare (skenario produktivitas menengah)
3. 2,27 juta hektare (skenario produktivitas tinggi)

Skenario 1: Mempertimbangkan Pertumbuhan Kebutuhan di Sektor Lain

Skenario 2: Tanpa Mempertimbangkan Pertumbuhan Kebutuhan di Sektor Lain

Produktivitas Rendah: 2,9 ton/ha
Produktivitas Menengah: 3,2 ton/ha

Produktivitas Tinggi: 6,9 ton/ha

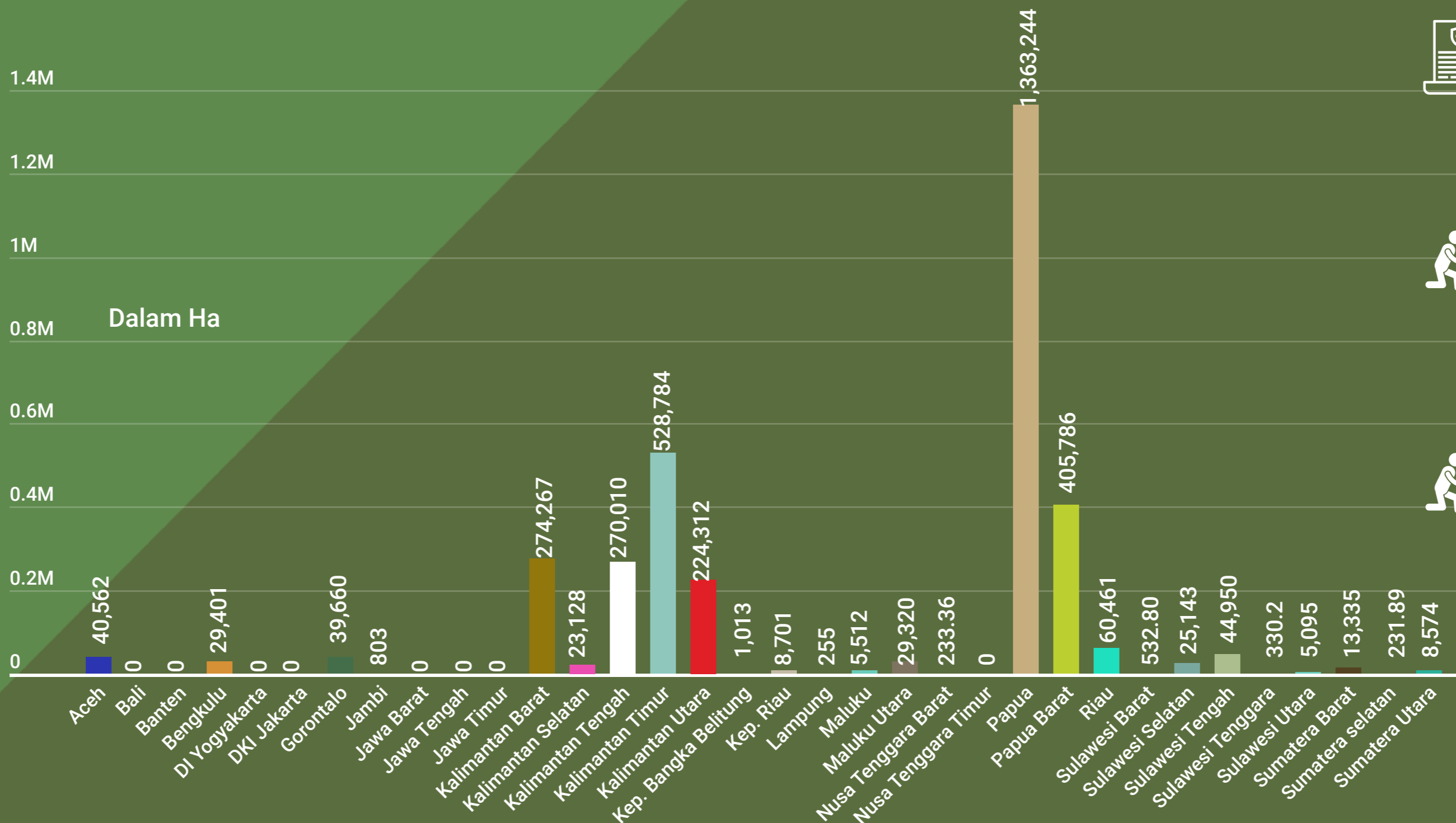


Proyeksi Target NDC



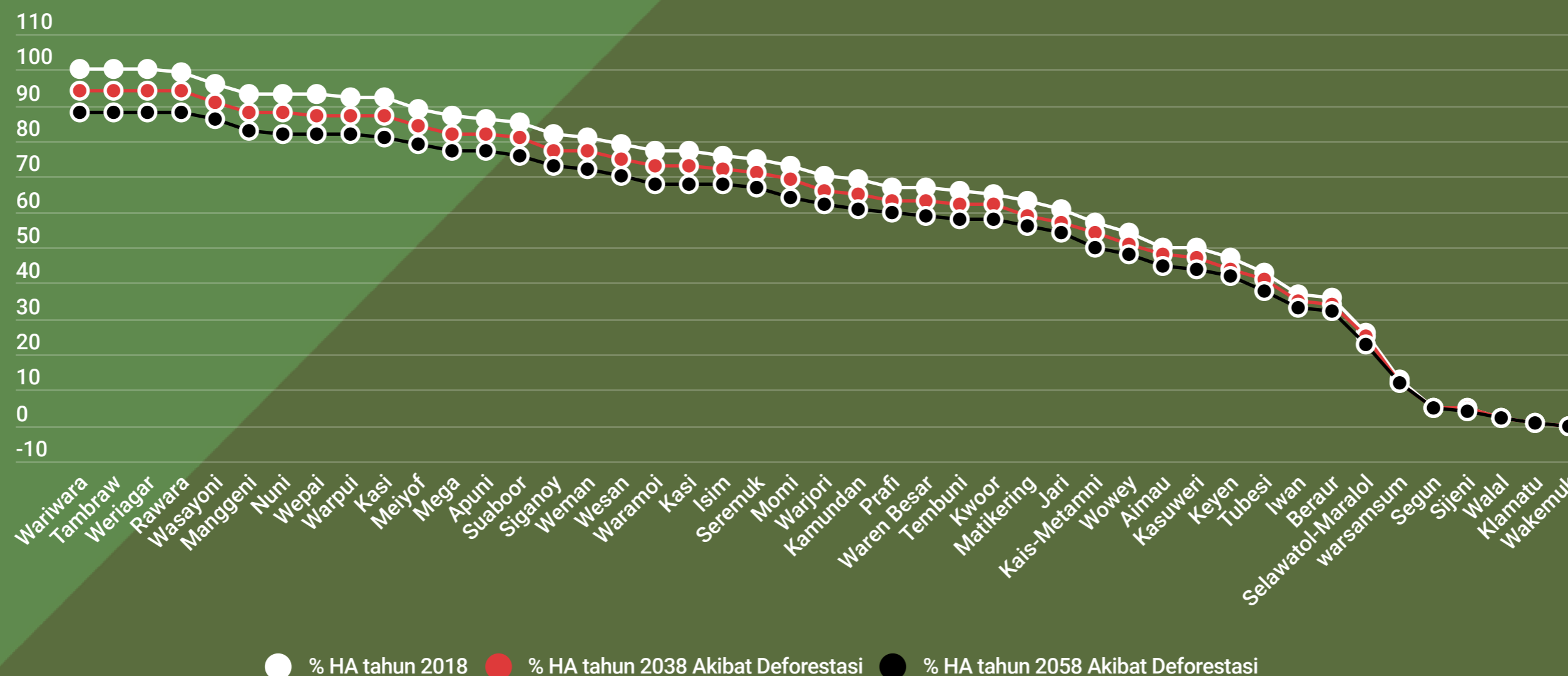
Target NDC Terancam Tidak Tercapai

Analisis spasial Madani menunjukkan adanya 3,4 juta hektare tutupan hutan alam di dalam izin sawit. Dengan adanya potensi ekspansi lahan sawit untuk memenuhi kebutuhan biodiesel sebesar 17,4 juta kiloliter pada 2024, maka target maksimal deforestasi dalam NDC sektor kehutanan sebesar 3.250.000 hektare terancam tidak tercapai



Sumber Data: Hutan Alam (<https://geoportal.menlhk.go.id/arcgis/rest/services/KLHK>)
Izin Sawit (Dari berbagai sumber)

Proyeksi Penurunan Hutan Alam di DAS Terluas Papua Barat



Catatan: Menggunakan laju rata-rata deforestasi tahunan Papua Barat sebesar 5.569,55 Ha/Tahun. Simulasi dilakukan di 8 Kabupaten/Kota yakni Kab. Sorong, Kota Sorong, Kab. Tambrau, Kab. Manokwari, Kab. Maybrat, Kab. Sorong Selatan, Kab. Pegunungan Arfak, dan Kab. Manokwari Selatan

Proyeksi Penurunan Tutupan Hutan Alam di DAS Papua Barat



Skenario 1

Hutan alam di 45 ekosistem DAS terluas di Papua Barat berpotensi akan turun menjadi hanya 0% - 20% hingga 2058 jika tutupan hutan alam dalam PIPPIB dan PIAPS tidak berhasil dilindungi dan hutan alam yang terlanjur dibebani izin/konsesi akhirnya hilang akibat deforestasi



Skenario 2

Hutan alam di 32 ekosistem DAS terluas di Papua Barat berpotensi dapat dipertahankan di tingkat 50% hingga 2058 jika tutupan hutan alam di dalam PIPPIB dan PIAPS berhasil dipertahankan 100%

Terima
Kasih!



Mari #Temenan Lagi
untuk Indonesia
Tangguh!

 @madaniberkelanjutan.id  @yayasanmadani  Madani Berkelanjutan  www.madaniberkelanjutan.id